

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) tahun 2025. Saya memilih tempat PKL di salah satu Sekolah yang ada di riau, yaitu SMPN 43 yang berlokasi di Tampan, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru, Riau. Pada 5 agustus 2025 Sekolah ini mendapatkan bantuan berupa Revitalisasi gedung dari Presiden Prabowo Subianto dan **Kemendikdasmen**. Adapun tahapan pelaksanaan penetapan penerima Revitalisasi gedung ini adalah sebagai berikut :

1. Mengisi data depodik (data pokok pendidikan) yang akan di verval (verivikasi dan validasi) oleh dinas pendidikan.
2. Jika data depodik sudah diverivikasi oleh dinas pendidikan dan Kemendikdasmen, maka SK yang menyatakan bahwa nama sekolah kepada pihak sekolah.
3. Setelah SK tersebut keluar, pihak sekolah dan vasilitator harus mengikuti undangan Bimtek ke-1 untuk penjelasan mengenai dokumen dan berkas apa saja yang harus disiapkan.
4. Jika dokumen-dokumen tersebut sudah disiapkan dan lengkap, maka vasilitator dari perguruan tinggi akan memverivikasi atau survey lokasi Revitalisasi nantinya. Karna, jika sekolah tidak memiliki lahan yang cukup dengan data dapodik yang diisi, maka dinas pendidikan tidak bisa memberikan dana bantuan revitalisasi tersebut.
5. Setelah dilakukan verikasi lokasi oleh vasilitator dan sekolah memiliki lahan yang cukup untuk dilakukan revitalisasi gedung , maka Tahap terakhir adalah memenuhi undangan Bimtek ke-2 dengan membawa dokumen-dokumen yang sudah dibahas pada Bimtek ke-1 dengan lengkap. Pada Bimtek ke-2 ini, dokumen-dokumen tersebut akan diperiksa oleh dinas pendidikan. Jika data depodik yang diisi dengan lokasi yang sudah di verivikasi sesuai, maka data revitalisasi dapat dicairkan.

1.2 Perumusan Masalah

Ada beberapa hal yang menjadi faktor sekolah SMPN 43 ini mendapatkan bantuan revitalisasi ini, diantaranya adalah :

1. Sekolah Belum Memiliki Gedung Laboratorium Komputer.
2. Sekolah Belum memiliki Gedung UKS.
3. Sekolah belum memiliki ruang kelas yang cukup untuk proses belajar mengajar.

Dari permasalahan di atas, saya ditugaskan untuk menjadi pengawas lapangan selama progres revitalisasi gedung berlangsung. Melihat bahwa kurangnya kontrol dan pengawasan pada saat pembangunan gedung sekolah ini.

1.3 Tujuan Dan Manfaat

A. Tujuan

Ada beberapa tujuan saya memilih lokasi PKL di proyek revitalisasi gedung SMPN 43 Pekanbaru ini, berikut adalah beberapa tugas atau kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan PKL di SMPN 43 Pekanbaru ini :

1. Mengawas dan mengontrol setiap opsi pekerjaan Revitalisasi Gedung yang akan dibangun, kontrol ini mencakup seluruh spesifikasi bangunan, elemen struktur, ukuran, jenis dan jumlah bahan/material yang digunakan, jumlah efisiensi pekerja dilapangan, Dan lain-lain.
2. Memberikan arahan dan saran di opsi setiap pekerjaan yang dilakukan agar setiap opsi pekerjaan revitalisasi gedung ini dikerjakan sesuai dengan tahap-tahap dan langkah-langkahnya, untuk mengurangi dan menghindari terjadinya pekerjaan tidak terarah dengan baik. Mulai dari pekerjaan pendahuluan sampai dengan pekerjaan pembersihan akhir. Hal ini dikecualian oleh faktor lingkungan dan kendala alam yang menyebabkan pekerjaan tertunda.

3. Mengamati seluruh progres revitalisasi gedung yang dibangun agar sesuai dengan time schedule yang ada, guna untuk mengantisipasi terjadinya keterlambatan pembangunan yang menyebabkan pinalti/denda ke kontraktor pelaksana.

B. Manfaat

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh selama kegiatan PKL :

1. Mendapatkan pengalaman dan ilmu yang sesuai dengan bidang teknik sipil, khususnya sebagai *Quality Control* atau pengawas lapangan. Dimulai dengan bagaimana cara menerapkan ilmu teknik sipil yang telah dipelajari di politeknik negeri bengkalis harus diterapkan dan dibandingkan saat progres revitalisasi gedung berlangsung.
2. Dapat Membandingkan waktu pelaksanaan pekerjaan dilapangan dengan time schedule yang sudah ada menggunakan aplikasi microsoft excel. Kemajuan progres pekerjaan dapat dilihat dari progres langsung dilapangan, apakah proyek revitalisasi gedung ini bisa selesai 100% dengan waktu hanya 120 hari pekerjaan atau bahkan bisa kurang dan lebih dari batas waktu yang telah di tentukan tersebut. Ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya progres suatu proyek revitalisasi gedung ini adalah suplay meterial, jumlah pekerja, pengalaman pekerja, kontrol pekerjaan, dan faktor alam.
3. Dapat menerapkan ilmu teknik sipil pada saat terjun langsung kelapangan proyek, ilmu ini bisa diperoleh baik dari konsultan pengawas, konsultan pelaksana, suplayer material, mandor, tukang, hingga pekerja. Ilmu yang bisa di ambil adalah bagaimana suatu proses atau tahap pekerjaan dilakukan dengan alat dan bahan yang digunakan.

4. Dapat menerapkan hubungan sosial dengan langsung terjun lapangan dan berhadapan dengan pekerja. Dimulai dari cara kita memberikan arahan yang benar dan sesuai standart, cara kita berkomunikasi dan bersosialisasi yang baik dengan seluruh pekerja dilapangan dan cara kita menerapkan ilmu teknik sipil yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan ilmu yang ada dilapangan.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Ada beberapa Teori dan metode yang diterapkan selama Kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) proyek revitalisasi gedung sekolah ini, berikut diantaranya :

1. Mengamati / mengawasi setiap item pekerjaan yang sedang berlangsung.
2. Melakukan pengukuran ulang pada setiap item pekerjaan, dengan tujuan untuk membandingkan / memverifikasi antara dokumen perencanaan dengan item pekerjaan dilapangan.
3. Melakukan pengecekan dan hitung ulang volume pada setiap item pekerjaan yang sedang berlangsung tersebut.
4. Mencatat seluruh daftar masuk material dan material yang terpakai lengkap dengan jumlah total material, jenis/tipe material yang dipakai, serta jadwal material tersedia.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini disusun per-subbannya sesuai dengan buku pedoman magang/praktek darat dan praktek laut politeknik negeri bengkalis tahun 2025 untuk Jurusan Teknik Sipil, Prodi D3 Teknik Sipil. Adapun sub-bab – sub-bab tersebut adalah sebagai berikut :

- A. BAB I (Pendahuluan), berisi tentang :
 1. Latar belakang.
 2. Perumusan masalah.
 3. Tujuan dan manfaat.
 4. Ruang lingkup pembahasan.

B. BAB II (Gambaran Umum Perusahaan), berisi tentang :

1. Sejarah singkat perusahaan.
2. Struktur organisasi.
3. Hak dan wewenang.
4. Lokasi Perusahaan.
5. Etika Profesi.

C. BAB III (Hasil Kegiatan Kerja Praktek), berisi tentang :

1. Spesifikasi tugas yang dilaksanakan
2. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3)
3. Alat dan bahan
4. Metode kegiatan
5. Target yang diharapkan

D. BAB IV (Kesimpulan Dan Saran), berisi tentang :

1. Kesimpulan.
2. Saran.